

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Profil Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diresmikan tahun 2017 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 2017. Pada awalnya, universitas ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1964 mengenai peresmian pembukaan IAIN Antasari di Kalimantan Selatan. Sekarang UIN Antasari Banjarmasin telah berkembang dengan memiliki 5 fakultas, 1 program pascasarjana, dan 36 program studi, serta jumlah mahasiswa aktif mencapai 10.663 orang. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin, khususnya pasal 81, pelaksanaan teknis pengembangan kewirausahaan dan karier dijalankan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Kewirausahaan dan Karier atau disingkat UPKK.

###### b. Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK)

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin senantiasa berikhtiar untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Salah satu usaha yang dilakukan UIN

adalah dengan mendokumentasikan layanan UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK) yang berfokus kepada mahasiswa dan alumni.

Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing mampu mengubah setiap tantangan menjadi peluang. Inilah salah satu *softskill* yang harus dibangun bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia, UIN Antasari Banjarmasin khususnya. Program Kewirausahaan dan Karier pada UPKK secara umum memiliki dua tujuan utama, yakni menyiapkan mahasiswa menjadi Alumni yang berdaya saing dan membentuk karakter wirausaha mahasiswa yaitu berupa proses pengintegrasian antara *hardskill* dan *softskill* (pengetahuan, keterampilan, serta kualitas pribadi seperti motivasi, sikap, perilaku, karakter, dan nilai-nilai) sehingga terbentuk kapasitas wirausaha yang berpenalaran dan kreatif.

UPKK juga mengemban amanah untuk mendampingi mahasiswa dan alumni dalam pengembangan minat bakat serta karier sejak masuk menjadi mahasiswa hingga menjadi alumni selama 3 tahun (terhitung tanggal ijazah). Sebagai unit yang bertanggungjawab dalam pendampingan mahasiswa dan alumni, UPKK UIN Antasari memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Pusat Karier dengan Potensi Global

2) Misi

- a) Mengembangkan potensi bakat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara terstruktur mulai dari *talent mapping* sampai pada *carrier prospect* melalui pembekalan dan pelatihan.

- b) Mempersiapkan mahasiswa dan alumni UIN Antasari Banjarmasin untuk memiliki kemampuan standar kompetensi global yang dibutuhkan dunia usaha dan industri.
- c) Menciptakan jaringan kerja sama dengan Instansi Pemerintah, Dunia Usaha, dan Industri
- d) Memberikan informasi peluang kerja, magang, dan melakukan pembekalan kerja dan kewirausahaan.
- e) Menyediakan informasi dan data peta kompetensi kerja lulusan dan *Tracer Study*.

c. Motto

*Providing The Best Candidate*

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner *google form (online)*. Responden yang terlibat adalah Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2025/2026 yang pernah mengikuti *workshop* kewirausahaan UPKK UIN Antasari tahun 2025/2026. Sebanyak 71 kuesioner berhasil dikumpulkan, dengan karakteristik responden mencakup:

1) Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	26 Orang	36,62%
2	Perempuan	45 Orang	63,38%
Jumlah		71 Orang	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2026

Berdasarkan jenis kelamin responden pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki. Tercatat responden laki-laki berjumlah 26 orang (36,62%), sedangkan responden perempuan berjumlah 45 orang (63,38%) dari total jumlah responden sebanyak 71 orang mahasiswa.

## 2) Tahun Angkatan

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No.	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2022	53 Orang	74,65%
2	2023	14 Orang	19,72%
3	2024	4 Orang	5,63%
Jumlah		71 Orang	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2026

Berdasarkan karakteristik tahun angkatan responden pada tabel di atas, diketahui bahwa responden angkatan 2022 berjumlah 53 orang (74,65%), responden angkatan 2023 berjumlah 14 orang (19,72%), dan responden angkatan 2024 berjumlah 4 orang (5,63%), dari total jumlah responden sebanyak 71 orang.

## 3) Jurusan dan Fakultas Responden

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan dan Fakultas**

No.	Fakultas	Jurusan	Jumlah	Persentase
1	Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	1	1,41%
		Pendidikan Bahasa Arab	2	2,82%
		Pendidikan Bahasa Inggris	1	1,41%
		Pendidikan Matematika	1	1,41%
		Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	1	1,41%
Total			6	8,45%

No.	Fakultas	Jurusan	Jumlah	Persentase
2	Ushuluddin dan Humaniora	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	5	7,04%
		Aqidah dan Filsafat Islam	2	2,82%
		Psikologi Islam	19	26,76%
Total			26	36,62%
3	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	1	1,41%
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	1	1,41%
		Manajemen Dakwah	9	12,67%
		Teknologi Informasi	1	1,41%
Total			12	16,90%
4	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	8	11,27%
		Perbankan Syariah	17	23,94%
		Akuntansi Syariah	2	2,82%
Total			27	38,03%
Total Keseluruhan			71	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan karakteristik Jurusan dan Fakultas responden pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendominasi jumlah mahasiswa yang ikut *workshop* kewirausahaan sebanyak 27 orang (38,03%). Di posisi kedua, responden berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebanyak 26 orang (36,62%) dengan jurusan Psikologi Islam sebagai penyumbang terbanyak (26,76%). Ketiga, responden berasal dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebanyak 12 orang (16,90%). Terakhir, responden dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang paling sedikit yaitu 6 orang (8,45%).

#### 4) Jumlah Mengikuti Kegiatan Workshop Kewirausahaan

**Tabel 4.4 Jumlah Mengikuti Kegiatan Workshop Kewirausahaan Responden**

No.	Jumlah Mengikuti	Jumlah Orang	Persentase
1	1 Kali	33 Orang	46,48%

No.	Jumlah Mengikuti	Jumlah Orang	Persentase
2	2 Kali	20 Orang	28,17%
3	3 Kali	4 Orang	5,63%
4	> 3 Kali	14 Orang	19,72%
Total		71 Orang	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan karakteristik jumlah mengikuti kegiatan *workshop* kewirausahaan responden pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang mengikuti kegiatan 1 kali sebanyak 33 orang (46,48%), mengikuti kegiatan 2 kali sebanyak 20 orang (28,17%), mengikuti kegiatan 3 kali sebanyak 4 orang (5,63%), mengikuti kegiatan >3 kali sebanyak 14 orang (19,72%) dari total jumlah responden 71 orang mahasiswa.

#### 5) Alasan mengikuti *workshop* kewirausahaan

**Tabel 4.5 Alasan Mengikuti Kegiatan *Workshop* Kewirausahaan Responden**

No.	Alasan	Jumlah	Persentase
1	Keinginan sendiri	35 Orang	49,30%
2	Diajak teman	10 Orang	14,08%
3	Direkomendasikan dosen	24 Orang	33,8%
4	Ingin menambah pengalaman	1 Orang	1,41%
5	Keinginan sendiri dan direkomendasikan dosen	1 Orang	1,41%
Total		71 Orang	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan karakteristik alasan mengikuti kegiatan *workshop* kewirausahaan pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki alasan karena keinginan sendiri sebanyak 35 orang (49,30%), diajak teman sebanyak 10 orang (14,08%), direkomendasikan dosen sebanyak 24 orang (33,8%), alasan lainnya seperti ingin menambah pengalaman sebanyak 1 orang (1.41%), serta

keinginan sendiri dan direkomendasikan dosen sebanyak 1 orang (1,41%) dari total jumlah responden 71 orang mahasiswa.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Variabel *Workshop* Kewirausahaan (X1)

**Tabel 4.6 Rangkuman Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel *Workshop* Kewirausahaan (X1)**

Item	STS	%	TS	%	RG	%	S	%	SS	%	F
X1.1	0	0	0	0	2	4,17	35	10,23	34	10,76	71
X1.2	0	0	0	0	3	6,25	32	9,36	36	11,39	71
X1.3	0	0	0	0	4	8,33	32	9,36	35	11,08	71
X1.4	0	0	1	25	9	18,75	35	10,23	26	8,23	71
X1.5	0	0	0	0	4	8,33	35	10,23	32	10,13	71
X1.6	0	0	0	0	2	4,17	39	11,40	30	9,49	71
X1.7	0	0	0	0	7	14,58	31	9,06	33	10,44	71
X1.8	0	0	1	25	9	18,75	36	10,53	25	7,91	71
X1.9	0	0	0	0	4	8,33	35	10,23	32	10,13	71
X1.10	0	0	2	50	4	8,33	32	9,36	33	10,44	71
		0%		100%		100%		100%		100%	

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil penelitian, 2026

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan pada hampir semua item. Dengan persetujuan tertinggi item X1.6 (11,40%) untuk kategori setuju dan item X1.2 (11,39%) untuk kategori sangat setuju, sedangkan persetujuan terendah terdapat pada item X1.7 (9,06%) untuk kategori setuju dan item X1.8 (7,91%) pada kategori sangat setuju. Tingkat keraguan tertinggi muncul pada item X1.4 (18,75%) dan item X1.8 (19,61%), sedangkan keraguan terendah ada pada item X1.1, X1.6 (4,17%). Untuk kategori ketidaksetujuan, sebagian besar responden tidak menunjukkan ketidaksetujuan kecuali pada item X1.4, X1.8 (25%) dan X1.10 untuk kategori tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden umumnya memberikan jawaban yang positif terkait pengalaman selama mengikuti *workshop* kewirausahaan.

## 2) Variabel Peluang Usaha (X2)

**Tabel 4.7 Rangkuman Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Peluang Usaha (X2)**

Item	STS	%	TS	%	RG	%	S	%	SS	%	F
X2.1	1	25	4	30,77	16	29,63	33	31,73	17	44,74	71
X2.2	1	25	6	46,15	15	27,78	38	36,54	11	28,95	71
X2.3	2	50	3	23,08	23	42,59	33	31,73	10	26,32	71
		100%		100%		100%		100%		100%	

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil penelitian, 2026

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden menunjukkan tanggapan yang beragam. Dengan persetujuan tertinggi terdapat pada item X2.2 (36,54%) untuk kategori setuju dan item X2.1 (44,74%) untuk kategori sangat setuju. Tingkat keraguan tertinggi ada pada item X2.3 (42,59%) dan keraguan terendah pada item X2.2 (27,78%). Ketidaksetujuan tertinggi ada pada item X2.2 (46,15%) untuk kategori tidak setuju dan item X2.3 (50%) untuk kategori sangat tidak setuju, sedangkan ketidaksetujuan terendah terdapat pada item X2.3 (23,08%) untuk kategori tidak setuju dan item X2.1, X2.2 (25%) untuk kategori sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwasanya mereka merasa mampu menciptakan produk/jasa yang menarik untuk memanfaatkan peluang meskipun sebagian lagi ada yang meragukan atau merasa kurang mampu dengan pernyataan tersebut.

## 3) Variabel Kepercayaan Diri (X3)

**Tabel 4.8 Rangkuman Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Kepercayaan Diri (X3)**

Item	STS	%	TS	%	RG	%	S	%	SS	%	F
X3.1	2	100	3	75	14	60,87	28	35,44	24	22,86	71
X3.2	0	0	0	0	3	13,04	22	27,85	46	43,81	71
X3.3	0	0	1	25	6	26,09	29	36,71	35	33,33	71

Item	STS	%	TS	%	RG	%	S	%	SS	%	F
		100%		100%		100%		100%		100%	

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil penelitian, 2026

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden mayoritas menyetujui pernyataan pada hampir semua item. Dengan persetujuan tertinggi item X3.3 (36,71%) untuk kategori setuju dan item X3.2 (43,81%) untuk kategori sangat setuju sedangkan persetujuan terendah pada item X3.2 (27,85%) untuk kategori setuju dan item X3.1 (22,86%) untuk kategori sangat setuju. Tingkat keraguan tertinggi ada pada item X3.1 (60,87%) dan keraguan terendah pada item X3.2 (13,04%). Untuk ketidaksetujuan tertinggi ada pada item X3.1 (75%) untuk kategori tidak setuju dan item X3.1 (100%) untuk kategori sangat tidak setuju sedangkan ketidaksetujuan terendah ada pada item X3.3 (25%) untuk kategori tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden umumnya menilai diri mereka sendiri secara positif.

#### 4) Variabel Minat Berwirausaha (Y)

**Tabel 4.9 Rangkuman Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Item	STS	%	TS	%	RG	%	S	%	SS	%	F
Y1	0	0	1	14,29	3	6,38	34	20	33	16,42	71
Y2	1	100	1	14,29	12	25,53	29	17,06	28	13,93	71
Y3	0	0	0	0	6	12,77	33	19,41	32	15,92	71
Y4	0	0	0	0	0	0	23	13,53	48	23,88	71
Y5	0	0	2	28,57	12	25,53	26	15,29	31	15,42	71
Y6	0	0	3	42,86	14	29,79	25	14,71	29	14,43	71
		100%		100%		100%		100%		100%	

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan hasil penelitian, 2026

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden cenderung menyetujui pada hampir semua item pernyataan. Dengan persetujuan tertinggi ada pada item

Y1 (20%) untuk kategori setuju dan item Y4 (23,88%) untuk kategori sangat setuju. Tingkat keraguan tertinggi ada pada item Y6 (29,79%) dan keraguan terendah pada item Y3 (12,77%). Untuk ketidaksetujuan tertinggi terdapat pada item Y6 (42,86%) untuk kategori tidak setuju dan item Y2 (100%) untuk kategori sangat tidak setuju sedangkan ketidaksetujuan terendah pada item Y1,Y2 (14,29%) untuk kategori tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat dan ketertarikan yang tinggi untuk berwirausaha dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan terkait minat berwirausaha.

### 3. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  di mana  $df=n-2$  dengan signifikansi 5%. Agar dapat dikatakan valid dalam item pernyataan maka ada kriteria yang harus terpenuhi yaitu tingkat signifikansi sebesar 0,05,  $df=71-2= 69$ , maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,233 ( $r_{tabel}$  n ke-69).

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<i>Workshop</i> Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,727	0,233	Valid
	X1.2	0,758	0,233	Valid
	X1.3	0,743	0,233	Valid
	X1.4	0,703	0,233	Valid
	X1.5	0,685	0,233	Valid
	X1.6	0,663	0,233	Valid
	X1.7	0,566	0,233	Valid
	X1.8	0,684	0,233	Valid
	X1.9	0,784	0,233	Valid
	X1.10	0,632	0,233	Valid
Peluang Usaha (X2)	X2.1	0,646	0,233	Valid
	X2.2	0,877	0,233	Valid
	X2.3	0,799	0,233	Valid

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kepercayaan Diri (X3)	X3.1	0,852	0,233	Valid
	X3.2	0,595	0,233	Valid
	X3.3	0,812	0,233	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,749	0,233	Valid
	Y2	0,784	0,233	Valid
	Y3	0,595	0,233	Valid
	Y4	0,529	0,233	Valid
	Y5	0,867	0,233	Valid
	Y6	0,835	0,233	Valid

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui semua item pernyataan yang sudah disebar valid, semua item pernyataan dalam variabel memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka dari itu, semua pernyataan pada kuesioner dapat digunakan dalam keseluruhan model pengujian penelitian ini dan tidak ada item pernyataan yang dihapus.

#### b. Uji Reliabilitas

Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka kuesioner tersebut dinyatakan *reliable*.

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
<i>Workshop</i> Kewirausahaan (X1)	0,877	0,60	Reliabel
Peluang Usaha (X2)	0,662	0,60	Reliabel
Kepercayaan Diri (X3)	0,623	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,829	0,60	Reliabel

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dapat dinyatakan reliabel karena lebih besar dari nilai standarisasi reliabel tersebut.

#### 4. Uji Asumsi Dasar

##### a. Uji Normalitas

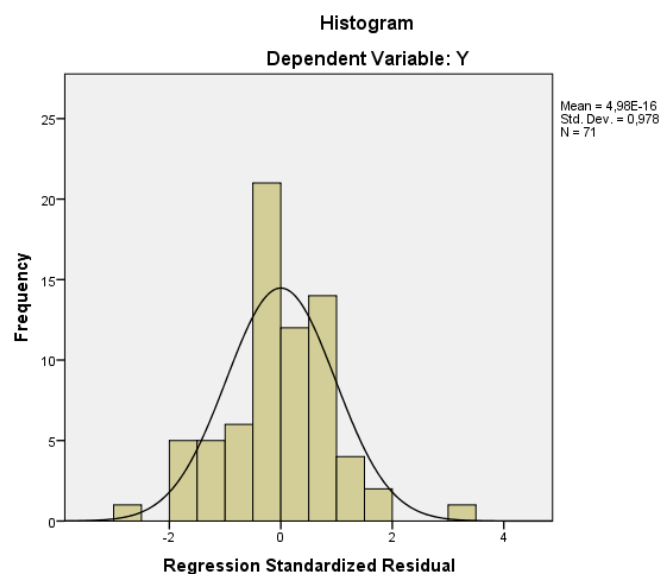
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Di mana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$ .

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,075

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

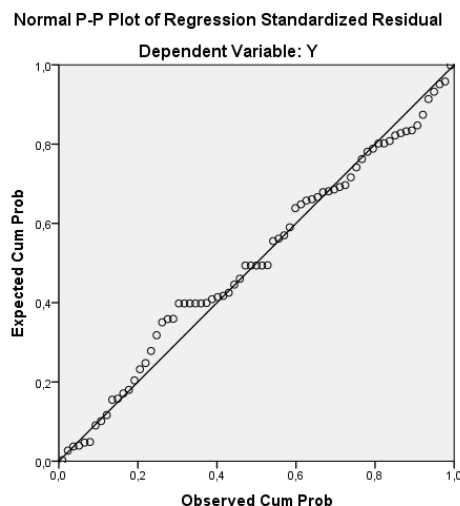
Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada gambar di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,075 yang artinya lebih besar dari signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas juga bisa dilihat pada grafik histogram dan pp-plot sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram**

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Gambar histogram di atas menunjukkan pola lonceng yang simetris, maka data dinyatakan sudah berdistribusi normal.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas PP-Plot**

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Gambar PP-Plot di atas menunjukkan titik mengikuti arah garis diagonal utama dan menyebar di antara garis diagonal, sehingga data dinyatakan sudah berdistribusi normal.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Workshop Kewirausahaan	0,853	1,173
Peluang Usaha	0,929	1,076

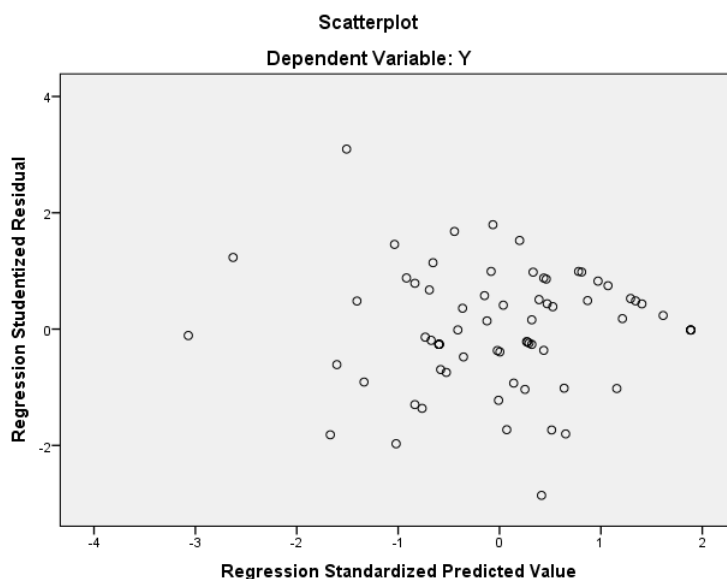
Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Kepercayaan Diri	0,909	1,101

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Dari tabel diketahui nilai *Tolerance* variable independen bernilai  $X_1 = 0,853$ ,  $X_2 = 0,929$ , dan  $X_3 = 0,909$  di mana semua nilai variabel  $> 0,1$  dan dilihat dari nilai *VIF* variabel  $X_1 = 1,173$ ,  $X_2 = 1,076$ , dan  $X_3 = 1,101$  di mana semua nilai variabel  $< 10$ . Sehingga data dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik scatterplot.



**Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Dari grafik scatterplot yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta

tersebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan pengukuran dalam bentuk suatu persamaan linear.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3,002	3,333
<i>Workshop</i> Kewirausahaan	0,175	0,073
Peluang Usaha	0,296	0,147
Kepercayaan Diri	0,923	0,175

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23 maka diperoleh hasil persamaan:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 3,002 + 0,175 X_1 + 0,296 X_2 + 0,923 X_3 + 0,05$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Nilai konstanta 3,002 memiliki nilai positif, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika variabel independen diabaikan maka nilainya sama dengan 0 atau tidak mengalami perubahan, maka minat berwirausaha sebesar 3,002.

- b) Nilai koefisien regresi *workshop* kewirausahaan (X1) adalah 0,175 artinya jika variabel *workshop* kewirausahaan meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain dan konstanta adalah nol, maka minat berwirausaha mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *workshop* kewirausahaan mempunyai arah koefisien regresi positif untuk minat berwirausaha.
- c) Nilai koefisien regresi peluang usaha (X2) yaitu sebesar 0,296 artinya jika variabel peluang usaha meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain dan konstanta adalah nol, maka minat berwirausaha (Y) mahasiswa mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel peluang usaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha dan setiap terjadi peningkatan variabel independen peluang usaha, minat berwirausaha juga bertambah sebesar 0,296.
- d) Nilai koefisien regresi kepercayaan diri (X3) adalah 0,923 dapat diartikan jika kepercayaan diri meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain dan konstanta adalah nol, maka minat berwirausaha mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha dan setiap terjadi peningkatan variabel independen kepercayaan diri, minat berwirausaha juga bertambah sebesar 0,923.

## 7. Uji Hipotesis

### a) Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi atau membandingkan antara  $f_{\text{tabel}}$  dan  $f_{\text{hitung}}$ .

**Tabel 4.15 Uji F**

Variabel	F	Ftabel	Signifikansi
X1,X2,X3	18,611	2,74	0,000

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung yang diperoleh sebesar 18,611 dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Di mana  $0,000 < 0,05$  sedangkan pada f tabel diperoleh  $df_1$  (jumlah variabel) atau  $(k-1)$  ( $4-1=3$ ) dan  $df_2$  ( $n-k-1$  atau  $(71-4-1)=66$ ) menghasilkan nilai f tabel sebesar 2,74. Nilai tersebut menjelaskan bahwa  $F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  ( $18.611 > 2,74$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *workshop* kewirausahaan, peluang usaha, dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

### b) Uji Parsial (Uji-T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengaruh dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi atau membandingkan antara t-hitung dan t-tabel. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka dapat diputuskan variabel yang diuji terdapat pengaruh.

**Tabel 4.16 Uji T**

Variabel	T-hitung	T-tabel	Signifikansi
<i>Workshop</i> Kewirausahaan (X1)	2,411	1,996	0,019
Peluang Usaha (X2)	2,011	1,996	0,048
Kepercayaan Diri (X3)	5,287	1,996	0,000

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Penentuan nilai T-tabel diperoleh dari:

$$T\text{-tabel} = \alpha ; n - k - 1$$

$$= 0,05 ; 71 - 4 - 1$$

$$= 0,05 ; 66$$

$$= 1,996$$

Maka dapat diambil keputusan pada uji T berdasarkan dari tabel. Diperoleh nilai:

- 1) *Workshop* kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil analisis secara parsial terlihat bahwa nilai t-hitung sebesar 2,411 dengan signifikansi 0,019. Hal ini berarti nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu  $2,411 > 1,996$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga variabel *workshop* kewirausahaan secara statistik dengan nilai signifikansi 5% memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi ( $0,019 < 0,05$ )
- 2) Peluang usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil analisis secara parsial terlihat bahwa nilai t-hitung sebesar 2,011 dengan signifikansi 0,048. Hal ini berarti nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu  $2,011 >$

1,996, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga variabel peluang usaha secara statistik dengan nilai signifikansi 5% memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi ( $0,048 < 0,05$ )

- 3) Kepercayaan diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil analisis secara parsial terlihat bahwa nilai t-hitung sebesar 5,287 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu  $5,287 > 1,996$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga variabel kepercayaan diri secara statistik dengan nilai signifikansi 5% memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ )

#### 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai R Square pada analisa yang diperoleh.

**Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,674	0,455	0,430	2,439

Sumber: Berdasarkan hasil perolehan data output SPSS 23, 2026

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, hasil yang diperoleh dari *Adjusted R Square* sebesar 0,430. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,430 atau 43%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar

43% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya (100%-43%) adalah 57% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## B. Pembahasan

Penelitian ini memanfaatkan *software* IBM SPSS Statistics 23 sebagai alat bantu dalam pengolahan dan analisis data.

### 1. Pengaruh *Workshop* Kewirausahaan, Peluang Usaha, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini menghasilkan diterimanya  $H_{a1}$  yaitu *workshop* kewirausahaan, peluang usaha, dan kepercayaan diri secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hasil nilai  $F_{hitung}$  yaitu 18,611 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  ( $18,611 > 2,74$ ) serta nilai signifikansinya sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilainya kurang dari 0,05. Dengan demikian  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak artinya *workshop* kewirausahaan, peluang usaha, dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Pengaruh *Workshop* Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Temuan penelitian menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima yaitu *workshop* kewirausahaan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Di mana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,411 > 1,996$  dan diperoleh nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya *workshop* kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini sejalan

dengan penelitian Zaenal Arifin, ABD Manan, & Amir Mahmud (2025) yang menyatakan bahwa variabel *workshop* kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain, sering atau jarangya diadakan kegiatan *workshop* kewirausahaan akan berdampak pada naik turunnya minat berwirausaha.

### 3. Pengaruh Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian mendukung hipotesis  $H_{a3}$  bahwa variabel peluang usaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,011 > 1,996$  dan diperoleh nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya peluang usaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Zahara Jumailil Afif (2023) dengan hasil penelitian peluang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan begitu, semakin mampu mahasiswa mengenali dan menciptakan peluang usaha, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

### 4. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Menurut hasil penelitian ini,  $H_{a4}$  yang menyatakan bahwa kepercayaan diri secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin diterima. Di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,287 > 1,996$  dan diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Keberanian dan pandangan positif terhadap diri sendiri

secara tidak langsung memperkuat minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2024) dan Jihan Miftah Ariqa (2025) dengan hasil penelitian *self-confidence* (kepercayaan diri) berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,000. Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Citra Eka Via Agustin, Ni Made Nia Pratiwi, dan Awin Mulyati (2023) yang menyatakan kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Mereka mengatakan tingkat kepercayaan diri mahasiswa belum cukup kuat untuk secara langsung meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.